

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehamilan dan melahirkan anak adalah hal yang paling membahagiakan bagi seorang wanita. Kehamilan dan melahirkan anak dianggap sebagai kodrat wanita yang harus dilalui, tapi kenyataannya merupakan momen yang sangat menentukan bagi hidupnya, karena ibu yang mengalami stress, perasaan sedih dan takut akan mempengaruhi emosional dan sensitifitas ibu pada pasca melahirkan. Masalah atau gangguan kehamilan dan melahirkan dapat disebabkan oleh masalah ketegangan-ketegangan fisik dan psikis. Saat ini gangguan yang tidak banyak diketahui adalah masalah psikologis, gangguan ini merupakan masalah kesehatan utama yang dialami ibu pasca melahirkan, dengan angka kejadian depresi sekitar 10% hingga 15%. Menurut laporan *Saving Mothers Live, 2007*, masalah psikologis setelah persalinan menjadi *trend* yang terus menerus meningkat dalam hal kematian ibu. Perubahan fisiologis yang cukup drastis setelah persalinan akan mempengaruhi perubahan psikologis khususnya pada ibu baru.

Masalah psikologis yang dialami pada periode *postpartum* mempunyai kedudukan kuat sebagai faktor risiko perkembangan gangguan *mood* yang serius. Masa *postpartum* dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali pada masa sebelum hamil yang berlangsung kurang lebih enam minggu. Periode emosional stres yang terjadi pada 80% ibu setelah melahirkan disebut dengan *Postpartum Blues* atau biasa yang disebut dengan *Baby Blues Syndrome*. Angka kejadian *Baby Blues* atau *Postpartum Blues* di Asia cukup tinggi dan bervariasi antara 26-85%, sedangkan di Indonesia angka kejadian *Baby Blues* atau *Postpartum Blues* antara 50-70% dari wanita pasca persalinan.

Dari data awal diketahui bahwa, delapan dari sepuluh ibu muda mengalami *Postpartum Blues* atau *Baby Blues Syndrome*. *Baby Blues Syndrome* atau sering juga disebut dengan *Postpartum Blues* merupakan gangguan emosi yang dialami ibu muda

pasca melahirkan, umum terjadi dalam 14 hari pertama setelah melahirkan, dan cenderung lebih buruk sekitar hari ketiga atau hari keempat setelah persalinan. *Postpartum Blues* terjadi karena kurangnya dukungan terhadap penyesuaian yang dibutuhkan oleh wanita dalam menghadapi aktivitas dan peran barunya sebagai ibu setelah melahirkan.

Postpartum Blues merupakan fenomena yang sulit dideteksi karena masyarakat masih menganggap gangguan psikologis merupakan hal yang wajar sebagai naluri ibu. Kurangnya pengetahuan sejak dini pada masa kehamilan dan pasca melahirkan mengenai *Baby Blues Syndrome* dan dampaknya. Serta sedikitnya informasi seputar *Baby Blues Syndrome* yang didapatkan oleh ibu hamil dan ibu pasca melahirkan membuat *Baby Blues Syndrome* kurang dikenal di kalangan masyarakat secara mendalam.

Dengan melihat permasalahan di atas, penulis sebagai seorang yang bergerak di bidang keilmuan Desain Komunikasi Visual bergerak untuk membuat buku digital online tentang *Baby Blues Syndrome*. Buku ilustrasi digital online dibuat dengan menggunakan gaya visual yang representatif dan konsep-konsep visual estetik yang pada akhirnya dapat membuat masyarakat khususnya ibu muda (hamil dan pasca melahirkan) tertarik dan mudah memahami pesan yang ingin disampaikan serta meningkatkan pengetahuan dan pengertian ibu muda (hamil dan pasca melahirkan) tentang *Baby Blues Syndrome* secara mendalam.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, berikut ini akan dirumuskan pokok-pokok masalah yang akan dibahas dan dipecahkan :

1. Bagaimana merancang media grafis yang efektif mengenai *Baby Blues Syndrome* untuk ibu muda (mempersiapkan kehamilan dan yang sudah memiliki anak) di Kota Bandung?

1.2.3 Ruang Lingkup

Permasalahan dibatasi pada penyampaian dan penyajian informasi mengenai pengetahuan tentang *Baby Blues Syndrome*. Sasaran utama dari perancangan adalah ibu muda (hamil dan pasca melahirkan), rentang usia 22-35 tahun yang berada di Kota Bandung. Ibu muda (hamil dan pasca melahirkan) menjadi sasaran utama karena walaupun mereka sudah mendapatkan informasi banyak secara biologis untuk kehamilan dan persalinan mereka, namun banyak ibu muda (hamil dan pasca melahirkan) tidak memiliki pengetahuan dan pengertian informasi tentang psikis yang akan mereka hadapi dan alami saat kehamilan dan pasca melahirkan.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan dan ruang lingkup yang telah diuraikan, berikut ini dipaparkan garis besar dengan tujuan yang ingin dicapai setelah masalah diteliti dan dipecahkan, antara lain :

1. Merancang media grafis yang efektif mengenai *Baby Blues Syndrome* agar mendapatkan perhatian dari masyarakat khususnya ibu muda yang sedang mempersiapkan kehamilan dan yang sudah memiliki anak sebagai pentingnya mengetahui *Baby Blues Syndrome* sejak masa kehamilan dan pasca melahirkan.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan suatu penelitian serta penyusunan laporan tugas akhir untuk keperluan akademik, pasti dilakukan kegiatan yang disebut penelitian, pengamatan langsung, serta pelaksanaan pembuatan karya desain. Untuk keperluan tersebut diperlukan data yang memadai untuk dijadikan dasar pemikiran dan arahan konsep rancangan karya. Untuk memenuhi data dan fakta yang akurat bagi penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

a. Studi Literatur

Mengumpulkan data mengenai teori yang relevan dengan topik mengenai panduan tentang *Baby Blues Syndrome* bagi ibu muda

(hamil dan pasca melahirkan) yang diteliti serta data-data pendukung lainnya yang terkait dengan permasalahan yang berasal dari buku Psikologi Ibu dan Anak, Jurnal Kebidanan, dan artikel dari internet.

b. Wawancara

Untuk memperkuat landasan teori maka penulis akan melakukan wawancara dengan Ira Adelina, M.Psi, Psikolog Universitas Kristen Maranatha, Dian Indahwati, dr.SpOG spesialis kandungan dari Rumah Sakit Immanuel Bandung dan kepada sepuluh orang responden.

c. Kuesioner

Membuat kuesioner yang berisi 25 pertanyaan pilihan dan dibagikan kepada 100 orang responden. Bertujuan untuk mendapatkan data yang valid mengenai *Baby Blues Syndrome*, pengetahuan informasi mengenai *Baby Blues Syndrome*, masalah-masalah atau gejala yang dialami ibu muda (hamil dan pasca melahirkan), gaya desain yang disukai dan pengetahuan tentang buku panduan *Baby Blues Syndrome*.

d. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan tentang kampanye kesehatan dan buku-buku mengenai *Baby Blues Syndrome*.

1.5 Skema Perancangan

